PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 13 Mei 2013 Halaman: 19

SEBAGIAN MASIH PENDAMPINGAN

22 Kampung Bebas Rokok

YOGYA (KR) - Program pendampingan bagi kampung bebas asap rokok yang sudah dideklarasikan di Kota Yogyakarta kini intensitasnya mulai dikurangi. Hal ini lantaran kampung tersebut sudah mampu mandiri dalam melakukan berbagai kegiatan untuk mengurangi asap rokok.

Peneliti Quit Tobacco Indonesia Fakultas Kedokteran UGM, Retno Siwi Padmawati mengungkapkan, hingga kini sudah terdapat 22 kampung berbasis RW yang sudah dideklarasikan sebagai kampung bebas asap rokok. "Sejak dideklarasikan tahun 2010, kami selalu memberikan pendampingan bagi kampung-kampung tersebut. Tetapi, sekarang sudah bisa mandiri dan tinggal 9 kampung yang masih kami dampingi," paparnya saat ditemui di sela lomba Vocal Group Rumah Bebas Asap Rokok di kompleks Balaikota Yogyakarta, Minggu (12/5).

Retno Siwi menambahkan, kemandirian masyarakat dalam mewujudkan kampungnya bebas dari asap rokok lantaran dukungan dari berbagai pihak. Termasuk, kalangan perokok aktif juga turut memberikan dukungan untuk mengurangi asap rokok.

Apalagi, program kampung bebas asap rokok juga tidak melarang perokok aktif untuk merokok. Melainkan meminta agar tidak merokok di dalam rumah, di dalam pertemuan warga, di depan anak kecil dan ibu hamil. "Selama satu tahun program itu dijalankan, kami evaluasi di 4 RW. Sebelumnya, 87 persen perokok aktif itu merokok di dalam rumah, namun kini turun jadi 30 persen. Ini berkat dukungan dari perokok aktif itu juga," imbuhnya.

Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Quit Tobacco Indonesia Fakultas Kedokteran UGM akan memberikan penghargaan bagi RW-RW yang dinilai berhasil menekan asap rokok di kampungnya. Penghargaan tersebut akan digelar saat Hari Tanpa Tembakau Dunia pada 31 Mei 2013 mendatang di Kelurahan Prenggan Kotagede.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati sebelumnya mengungkapkan, tiap tahun rata-rata ada 5 RW yang dikukuhkan sebagai kampung bebas asap rokok. Ditegaskannya, program tersebut bukan untuk melarang warga merokok, melainkan lebih melindungi perokok pasif dari bahaya asap rokok. Sehingga perokok pasif tidak terkena dampak buruk akibat perokok aktif yang merokok di tengah-tengah mereka. **(R-9)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005